

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* 'GAMBAR DAN GAMBAR' TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS X SMA ANUGERAH HARAPAN BANGSA

Christina Yunita Sitorus¹ Yusni Khairul Amri² Titi Lestari³

christinayunita1989@gmail.com | amri_lubis@ymail.com | tlestari64@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keefektifan metode pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Anugerah Harapan Bangsa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Anugerah Harapan Bangsa Medan sebanyak 60 orang. Sampel diambil secara acak sebanyak 40 orang, 20 orang untuk kelas eksperimen dan 20 orang untuk kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis karangan deskripsi dalam bentuk penugasan. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 72,25, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 64,25. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t".

Kata kunci: Metode *Picture and Picture*, Metode Ekspositori, Karangan Deskripsi

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya dalam kehidupan pendidikan tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Tarigan (1981:3) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau pun tidak tatap muka dengan orang lain. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, mungkin juga dapat

mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa.

Kompetensi itu diharapkan dapat dikembangkan melalui pembelajaran menulis dengan metode yang efektif. Dengan pembelajaran yang efektif, siswa dimungkinkan mampu menulis karangan deskripsi dengan baik.

Kenyataannya di lapangan menurut pengamatan pada saat PPL (Program Pengalaman Lapangan) kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi belum maksimal. Penelitian Siburian (2010:51) dalam skripsinya yang berjudul "Efektivitas Teknik Clustering 'Pengelompokan' terhadap Peningkatan

Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta. Dari penelitian itu diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Lintongnihuta berada pada kategori rendah.

Rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti oleh karena guru, metode, siswa, dll. Selama ini misalnya, guru cenderung menggunakan metode ekspositori yang lebih menekankan pada pemaparan konsep, prinsip atau teori-teori menulis deskripsi, sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Metode *picture and picture* 'gambar dan gambar' merupakan suatu metode dengan penekanan pada pengenalan bagian-bagian dari suatu objek (detail-detail). Asumsinya, jika peserta didik telah mengenal detail-detail suatu objek, maka peluang untuk memberikan gambaran yang utuh dan jelas atas objek yang dimaksud akan besar.

Pertanyaan selanjutnya adalah, "Apakah hasil belajar menulis deskripsi dengan metode *picture and picture* 'gambar dan gambar' lebih baik dari metode ekspositori?". Pertanyaan ini membutuhkan penelitian yang luas dan mendalam.

2. PEMBAHASAN

2.1 Hakikat Karangan Deskripsi

Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Dikuatkan pendapat Gie dalam Arifin (2002:3) yang mengemukakan bahwa karangan adalah perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dibaca dan dimengerti oleh masyarakat.

Karangan bukan hanya mengungkapkan gagasan saja, tetapi bagaimana gagasan tersebut dirangkai dan disusun sehingga menjadi tulisan yang baik. Dikuatkan Depdiknas (2005:506) yang menjelaskan bahwa karangan adalah 1) hasil mengarang; cerita; buah pena; (2) ciptaan; gubahan; (lagu, musik. Nyanyian); 3) cerita mengada-ada (yang dibuat-buat); 4) hasil rangkaian (susunan).

Ciri-ciri Karangan Deskripsi

- Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek
- Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas
- Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata
- Diksi yang menggugah
- Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia.
- Organisasi penyampaian lebih banyak menggunakan susunan paparan terhadap suatu detail.

2.2 Hakikat Metode *Picture and picture* 'gambar dan gambar'

Kegiatan belajar mengajar akan lebih bersemangat jika seorang guru menggunakan metode yang menarik dan bervariasi dalam mengajar. Metode *picture and picture* 'gambar dan gambar' merupakan penunjukan detail-detail dalam bentuk gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan yang relevan dengan kompetensi dasar. Kirana dalam

<http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/16/picture-and-picture/> mengatakan bahwa *Picture and picture* 'gambar dan gambar' adalah suatu metode belajar yang memperlihatkan detail-detail sesuatu objek atau hal secara lengkap. Metode Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai detail-detail sebuah objek.

Lebih lanjut Suyatno (2009 : 116) mengatakan bahwa Metode *picture and picture* 'gambar dan gambar' merupakan cara untuk menyampaikan pelajaran dengan memperlihatkan detail-detail sesuatu objek atau hal secara lengkap. Cara ini akan membantu siswa mengenal dan memahami semua dimensi objek dan sistematika di dalamnya. Jika ini dikenal dan dipahami akan tercipta persepsi dan penguasaan yang utuh atas objek sehingga memudahkan untuk membangun objek secara utuh melalui tulisan.

Kelebihan metode pembelajaran *picture and picture* 'gambar dan gambar' yaitu (a) siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, (b) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, (c) melatih berpikir logis dan sistematis.

Kekurangan metode pembelajaran *picture and picture* 'gambar dan gambar' adalah (a) memakan waktu yang lama, (b) tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar

Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Picture and picture* 'gambar dan gambar'

Metode *picture and picture* 'gambar dan gambar' adalah metode yang memperlihatkan secara utuh. Untuk menciptakan tulisan detail-detail sesuatu objek atau hal secara demikian, guru memberikan materi sebagai pengantar kemudian memperlihatkan detail-detail objek.

Praktiknya metode *picture and picture* 'gambar dan gambar' dilaksanakan dengan menyuruh siswa mengembangkan detail-langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tersebut dan merakitnya dalam menurut Suprijono (2010:205) sebagai satuan yang harmonis untuk kemudian diekspresikan dengan bahasa yang koheren dan kohesi atau karangan deskripsi.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan / urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan / rangkuman.
Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa.

2.3 Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode *Picture and picture* 'gambar dan gambar'

Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan, melukiskan, atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan selengkap-lengkapannya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan.

Metode *picture and picture* 'gambar dan gambar' merupakan cara untuk menyampaikan pelajaran dengan memperlihatkan detail-detail sesuatu objek

Menulis karangan deskripsi adalah menggambarkan suatu hal atau objek secara utuh. Untuk menciptakan tulisan detail-detail sesuatu objek atau hal secara demikian, guru memberikan materi sebagai pengantar kemudian memperlihatkan detail-detail objek. Setelah itu guru 'gambar dan gambar' dilaksanakan dengan menyuruh siswa mengembangkan detail-langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tersebut dan merakitnya dalam menurut Suprijono (2010:205) sebagai satuan yang harmonis untuk kemudian diekspresikan dengan bahasa yang koheren dan kohesi atau karangan deskripsi.

2.4 Hakikat Metode Ekspositori

Metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu seperti definisi, jenis-jenis dan langkah-langkah. Dalam sistem ini, guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap, siswa tinggal menyimak dan mencernanya saja (Riyanto, 2009 : 139). Siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat.

Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Ekspositori

Menulis karangan deskripsi dengan metode ekspositori berarti guru hanya memaparkan pengertian, jenis-jenis karangan dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Setelah itu menyuruh siswa membuat karangan deskripsi guru menilainya. Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tepatnya quasi eksperimen dengan tujuan ingin mengetahui efektivitas pembelajaran dengan metode *picture and picture* 'gambar dan gambar' dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa SMA Anugerah Harapan Bangsa.

Dengan metode penelitian di atas akan ada dua kelompok perlakuan yang berbeda dalam penelitian. Dalam hal ini desain penelitian yang digunakan adalah *post test only control group design*. Dikuatkan pendapat Arikunto (2005:12) yang mengemukakan bahwa *post test only control group design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen diberi

pengajaran menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran *picture and picture* 'gambar dan gambar'. Kelompok kontrol diberi pengajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ekspositori, kemudian diadakan *post test* untuk kedua kelompok tersebut.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok yang dianalisis. Kelompok pertama adalah eksperimen dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol. Adapun data yang diperoleh adalah data efektivitas metode pembelajaran *picture and picture* 'gambar dan gambar' terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Anugerah Harapan Bangsa.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang, 20 orang untuk kelas eksperimen dan 20 orang untuk kelas kontrol.

Keseluruhan data kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* dan metode ekspositori seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Skor Perolehan Nilai Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Kelompok Eksperimen (X_1)

No	Nama	Rater		X
		1	2	
1	Melati	75	75	75
2	Vini Selvia	85	75	80
3	Ade Maymunah	65	75	70
4	Nuraini	90	90	90
5	M. Darul Quatni	80	70	75
6	M. Irza	70	60	65

7	Feny Widya	70	80	75
8	Anita Wibowo	85	75	80
9	Surya Akbar	70	80	75
10	Novrizal Sano	80	90	85
11	Hans Prasetyo	65	75	70
12	Ratna Kumala Sari	75	85	80
13	Syafrizal	70	60	65

14	Widanu Mahesa	80	70	75
15	Annisa Putri	80	90	85
16	Reni Anggraini	90	90	90
17	Mirna Fitri	90	80	85
18	Jodi Hilmawan	75	85	80
19	Ade Naila	80	70	75
20	Chairunisa	75	65	70
	Jumlah	1550	1540	1545

No	Nama	Rater		X
		1	2	
1	Purnama N.P	65	55	60
2	Sarina Lubis	75	65	70
3	Nurbaeti	50	60	55
4	Sri Nia Khairani	70	60	65
5	Laila Hidayati	60	70	65
6	Dara Afifah Nst	75	65	70
7	Wenny Pratika	60	70	65
8	Daniel Hans	55	65	60
9	Intan Triani	85	75	80
10	Dina Anggraini	80	70	75
11	Andi Satria	70	80	75
12	Ibda Desriani	65	55	60
13	Ice Sulastri	60	50	55
14	Zulfandi Tarigan	60	70	65
15	Hafiz Akbar	65	75	70
16	Ali Akbar Nasution	75	65	70
17	Ryan Aryadi	70	60	65
18	M. Yogi Syaputra	60	70	65
19	Fajar	65	75	70
20	Dina Anggraini	70	60	65
	Jumlah	1335	1315	1325

Dari tabel di atas diperoleh gambaran nilai tertinggi untuk menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* adalah 90 dan nilai terendah adalah 65

Sementara perhitungan penggunaan metode Ekspositori dapat dilihat pada tabel di bawah ini, hal itu dapat diperoleh gambaran nilai tertinggi untuk menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ekspositori adalah 80 dan nilai terendah adalah 50.

Tabel 2

Skor Perolehan Nilai Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode Ekspositori Kelompok Kontrol (X₂)

4.1 Deskripsi Data Deskripsi Data Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode *Picture and Picture*

Untuk menentukan rentang, diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah. Dalam hal ini, karena data terbesar 90 dan data terkecil 65, maka:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= (90 - 65) \\ &= 25 \\ &= 25 \end{aligned}$$

Untuk menentukan banyak kelas interval, digunakan aturan *Starges*, yaitu

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log 20 \\ &= 1 + (3,3) (1,3) \end{aligned}$$

$$= 5,325$$

$$= 5 \text{ baris}$$

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus

$$P = \frac{\text{rentan } g}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{25}{5} \quad P = 5$$

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture*

Nilai	X_i	f	fX_1	X	x^2	Fx^2
61-65	63	2	126	12,25	150,06	300,12
66-70	68	3	204	7,25	52,56	157,68
71-75	73	6	438	2,25	5,06	30,36
76-80	78	4	312	2,75	7,56	30,24

81-85	83	3	249	7,75	60,06	180,18
86-90	88	2	176	12,75	162,56	325,12
		20	$\sum fX_1 = 1505$			$\sum fx_1^2 = 1023,7$

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel yaitu:

a. Rata-rata (Mean) Variabel X_1

$$M_{X_1} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1505}{20} = 75,25$$

b. Standar Deviasi Variabel X_1

$$SD_{X_1} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{1023,7}{20}} = \sqrt{51,19}$$

$$SD_{X_1} = 7,15$$

c. Standar Error Variabel X_1

$$SE_{MX_1} = \frac{SD_{X_1}}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX_1} = \frac{7,15}{\sqrt{20-1}}$$

$$SE_{MX_1} = \frac{7,15}{\sqrt{19}}$$

$$SE_{MX_1} = \frac{7,15}{4,36}$$

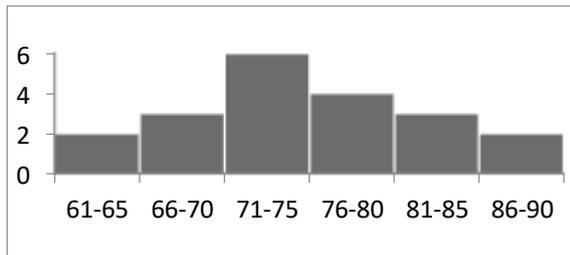
$$SE_{MX_1} = 1,64$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Rata-rata atau Mean sebesar 75,25; Standar Deviasi = 7,15; dan Standar Error = 1,64.

Grafik yang menunjukkan skor kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran

picture and picture dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Histogram Data Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Eksperime



Deskripsi Data Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Ekspositori

Untuk menentukan rentang, diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah. Dalam hal ini, karena data terbesar 90 dan data terkecil 65, maka:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= (80 - 55) \\ &= 25 \\ &= 25 \end{aligned}$$

Untuk menentukan banyak kelas interval, digunakan aturan *Starges*, yaitu

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log 20 \\ &= 1 + (3,3) (1,3) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 5,325 \\ &= 5 \text{ baris} \end{aligned}$$

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{25}{5}$$

$$P = 5$$

Perolehan data dari lapangan dapat dideskripsikan dalam tabel berikut.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode Ekspositori

Nil ai	Xi	f	fX ₁	X	x ²	Fx ²
51-55	53	2	106	11,25	126,56	253,12
56-60	58	3	174	6,25	39,06	117,18
61-65	63	7	441	1,25	1,56	10,92
66-70	68	5	340	3,75	14,06	70,3
71-75	73	2	146	8,75	76,56	153,12
76-80	78	1	78	13,75	189,06	189,06
		20	$\sum fX_1 = 1285$			$\sum fx_1^2 = 793,7$

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel yaitu:

a. Rata-rata (Mean) Variabel X₁

$$M_{X_1} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1285}{20} = 64,25$$

b. Standar Deviasi Variabel X₁

$$SD_{X_2} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{793,7}{20}} = \sqrt{39,69}$$

$$SD_{X_2} = 6,3$$

c. Standar Error Variabel X₂

$$SE_{MX2} = \frac{SD_{X_1}}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX2} = \frac{6,3}{\sqrt{20-1}}$$

$$SE_{MX2} = \frac{6,3}{\sqrt{19}}$$

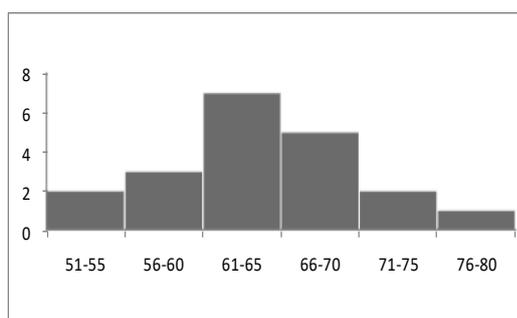
$$SE_{MX2} = \frac{6,3}{4,36}$$

$$SE_{MX2} = 1,45$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Rata-rata atau Mean sebesar 64,25; Standar Deviasi = 6,3; dan Standar Error = 1,45.

Grafik yang menunjukkan skor kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Histogram Data Kemampuan Menulis
Karangan Deskripsi Kelas Kontrol**



Dari hasil pembelajaran dengan metode *picture and picture* yang dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol dengan menggunakan metode ekspositori. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *picture and picture* efektif untuk mengembangkan kemampuan menulis

karangan deskripsi siswa kelas X SMA Anugerah Harapan Bangsa.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Anugerah Harapan Bangsa dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* adalah sebesar 72,25.
2. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Anugerah Harapan Bangsa Tahun dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori adalah sebesar 64,25.
3. Hasil kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran *picture and picture* lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan menulis karangann deskripsi oleh siswa kelas X SMA Anugerah Harapan Bangsa

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2006. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akapres.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kirana. 2007. <http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/16/picture-and-picture/>, (2 Februari 2011).

- Riyanto, H. Yatim. 2009. *Paradigma baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Semi, M. Atar. 1993. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Siburian, Radius. 2010. *Efektivitas Teknik Clustering 'Pengelompokan' terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2009/2010*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. FBS Unimed.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.